

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem Informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu peran dan fungsi sistem informasi dapat dilihat dalam kegiatan perekonomian dan strategi penyelenggaraan pembangunan dipemerintahan daerah. Sistem informasi tersebut dapat menunjang perencanaan pembangunan daerah, dimana semua pihak yang terkait mengetahui informasi dan melakukan transaksi dengan instansi pemerintah daerah.

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah dibukanya peluang bagi masyarakat untuk turut serta dalam pengambilan keputusan pembangunan, termasuk aspek perencanaan. Ruang yang disiapkan bagi keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan adalah Musrenbang yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat RW, Kelurahan, Kecamatan hingga Bappeda sebagai pengguna akhir. Musrenbang merupakan suatu forum perencanaan (program) yang dilaksanakan oleh lembaga publik yang bekerjasama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan musrenbang tidak hanya menjadi wadah bagi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Musrenbang harus dipandang sebagai forum resmi yang dipersiapkan untuk menampung aspirasi masyarakat dalam rangka memperoleh akses yang memadai dalam kebijakan penganggaran pembangunan. Untuk itu, maka mutu proses dan mutu hasil Musrenbang akan sangat menentukan efektifitas penyaluran aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Sistem Informasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (MUSRENBANG), diharapkan dapat menata berbagai aspek data perencanaan pembangunan secara terintegrasi, struktur, jenis maupun format data untuk perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan oleh masing-masing pemerintahan daerah. Kewenangan perencanaan pengendalian kemudian dipertegas kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. [6].

1.2 RUMUSAN MASALAH

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan kita memiliki akses yang cepat terhadap informasi yang dibutuhkan. Masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan sistem tersebut,yaitu:

1. Bagaimana Merancang dan Membuat Sistem Informasi E-Musrenbang Bappeda Kabupaten Sumenep??
2. Bagaimana mengetahui lokasi usulan perencanaan pembangunan melalui pemetaan ??

1.3 TUJUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan kita memiliki akses yang cepat terhadap informasi yang dibutuhkan. Masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan sistem tersebut,yaitu:

1. Merancang dan Membuat Sistem Informasi E-Musrenbang Bappeda Kabupaten Sumenep
2. Mengetahui lokasi usulan perencanaan pembangunan melalui pemetaan.

1.4 BATASAN MASALAH

Agar aplikasi perencanaan pembangunan di Kabupaten Sumenep berbasis web ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka, sistem ini penulis batasi sebagai berikut :

1. Sistem ini berbasis web dengan pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.
2. Sistem ini hanya untuk Pengolahan Data Musrenbang di Kabupaten Sumenep.
3. Pemetaan dalam sistem hanya sebatas menyimpan lokasi data usulan yang diusulkan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan proposal tugas akhir ini disusun secara sistematis dan dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah serta sistematika penulisan. Batasan masalah berfungsi untuk membatasi penelitian agar tidak terlalu luas dan menentukan secara spesifik area pembahasan yang dilakukan.

2. Bab II Dasar Teori

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang dijadikan acuan dalam pembangunan aplikasi.

3. Bab III Perancangan

Bab ini berisi tentang analisa kebutuhan hardware dan software serta perancangan terdapat flowchart, *Use Case*, UML, CDM.

4. Daftar Pustaka